

PENGARUH KEUNGGULAN PRODUK DAN PROSES STERILISASI TERHADAP MINAT KONSUMEN AIR MINERAL DENGAN STANDAR KELENGKAPAN PRODUK SEBAGAI PEMODERASI

Riris Rotua Sitorus¹
Ayu Dwi Astuti²

Program Studi Magister Akuntansi, Universitas Esa Unggul¹
Program Studi Administrasi Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta²
riris.sito@gmail.com¹
adwii9680@gmail.com²

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh keunggulan produk dan proses sterilisasi terhadap minat konsumen air mineral dengan standar kelengkapan produk sebagai pemoderasi. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 200 responden yang merupakan mahasiswa dari universitas yang berbeda. Cakupan responden didasarkan pada pendekatan Hair. Teknik pengumpulan data menggunakan simple random sampling dengan menyebarkan kuesioner penelitian dengan google form, kemudian membagikannya di media sosial. Metode pengolahan data penelitian ini menggunakan software Smart PLS (Partial Least Square) yang digunakan untuk pengujian hipotesis. Bertujuan untuk menganalisis sebuah fenomena srterilisasi yang ada pada setiap produk air mineral yang ada. Hasil penelitian membuktikan bahwa proses sterilisasi dan standar kelengkapan produk berdampak langsung pada minat konsumen air mineral. Kemudian standar kelengkapan produk mampu memoderasi pengaruh dari keunggulan produk pada minat konsumen air minum.

Kata kunci: Keunggulan Produk, Proses Sterilisasi, Minat Konsumen, Dan Standar Kelengkapan Produk

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine and analyze the effect of product superiority and the sterilization process on consumer interest in mineral water with a standard of product completeness as moderator. The sample in this study consisted of 200 respondents who were students from different universities. Respondent coverage is based on the Hair approach. The data collection technique used simple random sampling by distributing research questionnaires with the Google form, then sharing them on social media. The research data processing method uses Smart PLS (Partial Least Square) software which is used for hypothesis testing. Aims to analyze a sterilization phenomenon that exists in every existing mineral water product. The results of the research prove that the sterilization process and product completeness standards have a direct impact on consumer interest in mineral water. Then the standard of product completeness is able to moderate the effect of product superiority on consumer interest in drinking water.

Keywords: *Product Excellence, Sterilization Process, Consumer Interest, and Product Completeness Standards*

PENDAHULUAN

Air mineral yakni kebutuhan primer guna manusia. Seluruh masyarakat sangat memerlukan air demi melangsungkan jiwanya. Manfaat air didalam badan yakni pengantar unsur gizi bagaikan sakarida, zat pertumbuhan beserta mineral selain itu juga berguna untuk pembawa oksigen (O₂) melalui ke dalam unsur-unsur organ [IRA-07].

Semenjak zaman teknologi masa kini, air mineral juga di peroleh dari pegunungan asli tanpa di olah terlebih dahulu walaupun di langsungkan prosedur sterilisasi dan kemudian di sisipkan ke dalam wadah lalu siap untuk di jual maupun di gunakan secara langsung kepada pelanggan. Wadah yang terdapat juga berbagai jenis dari wadah yang berupa botol, gelas maupun galon. Sesuai peraturan menteri pekerjaan awam serta perumahan masyarakat nomor 29 Tahun 2020 wacana hadiah rekomendasi serta pedoman teknis kelayakan proyek investasi pada bidang sistem pengadaan air minum mineral melaporkan bahwa penunjang keperluan pokok air minum mineral merupakan keperluan air mineral sebanyak 10 meter kubik/ bulan atau 60 liter/orang/hari atau sama banyaknya ukuran kapasitas lainnya yang dipastikan lebih lanjut sama menteri yang menyelenggarakan urusan rezim pada aspek asal air mineral.

Studi Kualitas Air Minum Rumah Tangga (SKAMRT) yang dilaksanakan oleh sentral penyelidikan serta peningkatan cara kepulihan masyarakat forum observasi serta penambahan kementerian kesehatan ditahun 2020 membuktikan bahwa akses air minum untuk di konsumsi terjamin mencapai 93% dimana 97% ini diperoleh pada metropolis serta 87% pada perkampungan. Sementara itu, saluran air minum mineral untuk kesejahteraan hanya 11,9% pada 15% pada metropolis serta 8% untuk perkampungan. Akan tetapi, perseroan air mineral mampu menghasilkan pada wadah demi bertujuan supaya warga yang membutuhkan air minum mineral mampu memperolehnya secara praktis serta demi kualitas air yang baik demi kesegaran dan menetapkan tarif yang sangat ekonomis (Eltonia & Hayuningtias, 2022).

Pendapat observasi sebelumnya pada pemahaman eubacteria *Pseudomonas sp* menentukan penyelidikan membran menyaring terdapat lebih tinggi alhasil sejak pada penyelidikan MPN. Maka dari itu penyelidikan membran filter menentukan penyelidikan yang lebih sensitif dalam memperkirakan tercantum eubacteria *Pseudomonas sp* (Rohmawati, 2019). Menurut (Ramadhan et al., 2021) penelitian terdahulunya sangat memerlukan proses 6 jam serta beda potensial listrik 227,86 V aliran 28,89 mA daya kekuatan 6,586 watt untuk mewujudkan alkali dengan pH 9,12 dan banyaknya total air sebanyak-banyaknya 3 liter. Pada observasi lainnya hanya mengutamakan waktu 3 jam dengan potensial listrik 298,57 dengan aliran 0.027714 ampere untuk mewujudkan air alkali dengan pH 8,8 dan total air sebanyak 6 liter. Dari metode elektrolis, maka dari itu penulis memnentukan mengambil manfaatnya dari sumber 3 fasa pada observasi tugas akhir. Faedahnya sistem elektrolis dan pertolongan dari ikatan buck regulator untuk menyusun besar potensial listrik yang ingin kita mengambil manfaatnya selama proses elektrolisis.

Berdasarkan penelitian terdahulu bahwa mengenai proses pengelolaan air bersih yang memiliki permasalahan disebabkan oleh variasi faktor, seperti pasokan air dari pusat yang menipis, sumber air yang tidak layak, atau pipa yang bermasalah. Penelitian ini berbasis Literature Review dengan mempelajari penelitian - penelitan terkait yang dipublikasikan pada jurnal internasional yang terindeks dengan usia jurnal 5 tahun terakhir. Hasil dari Penelitian ini menemukan 2 yaitu masalah kebocoran pada pipa dan masalah kualitas air reservoir. Dalam penelitian dibuat sebuah system tertanam sensor dengan daya yang dapat diperbarui dan robot smartboat. rancang bangun sistem monitoring pulsa air prabayar berbasis IoT

(Internet of Things) dalam penelitian sebelumnya dibahas mengenai proses pengukuran meter air dengan konversi data analog pada meteran air di rangkai menjadi data digital. Hasil penelitian ini yaitu berupa system IoT yang terintegrasi dengan website untuk memudahkan petugas agar tidak berkunjung secara langsung ke tempat pelanggan. Sistem yang dibangun memiliki fitur penutupan keran otomatis jika pulsa habis dan otomatis terbuka kembali jika pelanggan telah mengisi pulsa melalui system yang disediakan, untuk mengingatkan pelanggan jika pulsa akan habis maka system IoT akan menyalakan buzzer dan dapat di monitoring melalui website admin dan user.

Hasil penelitian ini dapat di harapkan membantu masyarakat dan pegawai dalam pembayaran air agar menghindari saling mencurigai terhadap tagihan air. mengenai Sistem Monitoring Tekanan Pada Pipa Air Menggunakan Arduino Uno Pada Jaringan Lora 920-923 Mhz hampir sama dengan penelitian pertama dalam penelitian ini membahas mengenai masalah kebocoran pada pipa air yang disebabkan adanya tekanan udara. Hal ini menyebabkan distribusi air menjadi tersendat dan kualitas air menjadi tidak layak. Penelitian ini membuat sebuah teknologi IoT untuk memonitoring pipa menggunakan sensor Pressure transmitter yang memiliki fungsi membaca tekanan pipa air, setelah terbaca hasil pembacaan dikirimkan oleh LoRa pada server yang telah disediakan. Dapat dijadikan sebagai dasar untuk melihat dampak dari hal hal yang mempengaruhi keputusan pembelian dan sebagai informasi mengenai bagaimana pengaruh Harga, Kelengkapan Produk dan Lokasi terhadap Keputusan Pembelian (Ahmad, 2022).

Secara keseluruhan air mineral menjadi kebutuhan bagi seluruh masyarakat, dengan adanya kualitas dalam air mineral tersebut harus mempertahankan. Dalam memilih sumber air juga dibutuhkan penelitian pada proses srterilisasi agar memberikan mineral alami, sehingga menghasilkan air meneral penuh dengan kebaikan alam yang akan memberikan bagi tubuh karena mengalami mineralisasi dengan proses srterilisasi sehingga mendapatkan keunggulan produk yang bagus pada air mineral tersebut. dengan adanya keunggulan produk, dapat meningkatkan minat beli konsumen terhadap air mineral dengan standar kelengkapan produk (Ilham, 2020)

LITERATURE REVIEW DAN HIPOTESIS

Keunggulan Produk

Menurut Amelia (2021) keunggulan produk adalah kelengkapan keutuhan pelanggan, yang memajukan point barang atau bantuan dalam rangka mencukupi target nasabah.

Proses Sterilisasi

Menurut Suryani et al. (2022) Deskripsi air minum yaitu air yang sebanding dengan ketentuan , di mana air minum ini adakala mampu spontan untuk diminum atau mungkin menjumpai beraneka ragam sistem masa lampau (Kemenkes RI, 2021). Kualitas air yang ingin untuk diminum laya mencukupi ketentuan yang ada didalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 492/2010, yang mencakup dari ketentuan wujud, kimia, radio aktif dan biologis (Kemenkes RI, 2021). Terletak beraneka ragam provokasi kesehatan hasil kejernihan air yang minim meliputi kolera, skabies, trakoma, leptospirosis, schistosomiasis, dan lain-lain. Sementara air yang tidak menyehatkan untuk dikonsumsi, suatu durasi yang disebut water borne disease hendak muncul di kalangan masyarakat umum.

Minat Konsumen

Menurut Kito (2019) Minat beli yaitu target nasabah untuk mempunyai barang dimana minat beli tercantum hendak timbul jika oknum nasabah sudah terhasut tentang harga dan kualitas dari barang tersebut, kelebihan atau kelemahan barang dan pertandingannya, dan kualitas yang dipasarkan.

Standar Kelengkapan Produk

Menurut Amelia (2021) Kelengkapan produk yaitu item produk dibursa, pelaku usaha perlu mengamankan beberapa item produknya terdapat di semua frekuensi distribusi. Kejadian itu supaya dapat membenarkan hingga perdagangan berlangsung secara menyeluruh pada berbagai macam item produk yang dipunyai oleh perseroan.

Pengaruh Keunggulan Produk Terhadap Minat Konsumen

Keunggulan produk dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat konsumen, dikarenakan keunggulan produk itu dapat menciptakan suatu peluang yang menguntungkan bagi perusahaan air mineral (Rijal Nur et al., 2019). Keunggulan produk juga mempengaruhi terhadap minat konsumen pada pembelian produk. Hal tersebut bisa mempengaruhi keuangan (pendapatan) untuk kinerjanya yang terlibat dalam minat konsumen terhadap produk air mineral (Kewirausahaan et al., 2020). Keunggulan produk yaitu didapatkan dengan cara menemukan keseluruhan harapan pelanggan, meningkatkan nilai produk atau pelayanan dalam rangka memenuhi pelanggan. Selain itu keunggulan produk juga dapat mempengaruhi minat konsumen pada pembelian produk air mineral (Mangantar & Mandagie, 2022).

Berdasarkan uraian diatas maka dibentuk hipotesis kesatu (H1) : Pengaruh Keunggulan Produk Terhadap Minat Konsumen

Pengaruh Proses Sterilisasi Terhadap Minat Konsumen

Proses sterilisasi terbaik untuk produk air mineral sangat berpengaruh terhadap minat konsumen. Karena dengan hasil sterilisasi yang maksimal dan baik maka itu akan menjadi suatu ketertarikan terhadap minat konsumen pada produk air mineral (Adella Putrinita et al., 2022). Proses sterilisasi merupakan tahapan proses dengan menganalisis kualitas kandungan suatu produk tanpa adanya kekurangan sedikit pun. Jika sudah melewati proses tersebut dan hasilnya pun maksimal, maka hal tersebut dapat dipasarkan untuk masyarakat. Dari hal tersebut dengan kandungan yang maksimal maka dapat menjadi suatu nilai sebagai minat konsumen masyarakat untuk membeli produk air mineral tersebut (Nasution & Wibasuri, 2022). Jika hasil dari sterilisasi menunjukkan bahwa kualitas sangat baik maka dapat menarik perhatian konsumen terhadap produk tersebut, sehingga meningkatkan citra, dan merangsang minat konsumen tentang produk air mineral tersebut (Rika, 2022).

Berdasarkan uraian diatas maka dibentuk hipotesis kedua (H2) : Pengaruh Proses Sterilisasi Terhadap Minat Konsumen

Pengaruh Standar Kelengkapan Produk Terhadap Minat Konsumen

kelengkapan produk ialah keberagaman suatu barang yang berhubungan ketajaman, kelengkapan, dan kualitas barang yang memasarkan serta ketersediaan barang setiap saat per warungnya (Widia et al., 2022). Faktor yang menjadi pertimbangan bagi konsumen dalam memilih suatu produk yaitu faktor standar kelengkapan yang akan diperoleh konsumen dari suatu produk. Pengaruh standar kelengkapan produk Terhadap minat konsumen Air Minum saat ini begitu kritis dalam memilih suatu produk (Muh et al., 2022). Standar kelengkapan

produk yang baik akan mengundang konsumen untuk mencoba atau mengambil keputusan pembelian kembali dalam pembelian produk air mineral. Selain itu, dengan adanya standar kelengkapan yang dimiliki pada suatu produk air mineral maka akan dapat mempengaruhi minat konsumen (Agus Suyatno et al., 2023).

Berdasarkan uraian diatas maka dibentuk hipotesis ketiga (H3): Pengaruh Standar Kelengkapan Produk Terhadap Minat Konsumen

Moderasi Standar Kelengkapan Produk Atas Pengaruh Keunggulan Produk Terhadap Minat Konsumen

Kualitas produk ialah keadaan wujud, kewajiban dan kualitas suatu produk baik barang atau jasa berlapisan kualitas yang sangat diinginkan seperti ketahanan, integritas, efisiensi, kemudahan pelaksanaan, pelayanan terhadap suatu barang, beserta keunikan barang yang lainnya dengan maksud mencukupi dan melepaskan keinginan pelanggan (Sunarya, 2021). Dengan adanya standar kelengkapan produk sangat amat dapat mendukung suatu keunggulan produk yang dapat meningkatkan nilai penjualan produk air mineral dengan hal itu dapat meningkatkan juga terhadap minat konsumen untuk pembelian produk air mineral (Jamjuri et al., 2022). Kualitas standar kelengkapan produk adalah suatu hal yang diciptakan untuk memenuhi standar kebutuhan yang dibutuhkan konsumen dalam pemenuhan harapan yang dikehendaki konsumen, dengan demikian pula dengan adanya standar kelengkapan produk dapat menjadikan air mineral menjadi produk yang unggul. Dengan terciptanya kelengkapan produk dan keunggulan produk, maka hal tersebut dapat menciptakan minat konsumen yang tinggi pada produk air mineral tersebut (Airlangga & Faishal, 2020).

Berdasarkan uraian diatas maka dibentuk hipotesis keempat (H4) : Moderasi Standar Kelengkapan Produk Atas Pengaruh Keunggulan Produk Terhadap Minat Konsumen

Moderasi Standar Kelengkapan Produk Atas Proses Sterilisasi Terhadap Minat Konsumen

Kualitas produk ialah kondisi berharga yang pantas diusahakan oleh per perseroan seandainya memerlukan barang yang mewujudkan dapat berkompetisi di amal bazar. Adanya ikatan timbal balik jarak perseroan dengan pelanggan akan meneruskan harapan untuk menyadari dan memaklumi apa yang membuat keperluan dan keinginan yang ada pada pengenalan pelanggan. Oleh sebab itu, perseroan distributor barang dapat mempertaruhkan performa yang lebih baik untuk memperoleh kebahagiaan pelanggan dengan cara meningkatkan keahlian yang mengasyikan dan meminimalisir keahlian yang minim mengasyikan pelanggan dalam pemakaian barang (Sunarya, 2021). Selain itu bagi para produsen yang menciptakan standar kelengkapan produk atas dasar memenuhi proses sterilisasi agar dapat menghasilkan produk air mineral yang menjamin atas kualitas pada kandungannya yang nantinya akan menjadi standar kelengkapan produk air mineral tersebut. Dan dengan demikian maka akan menjadi salah satu daya tarik untuk meningkatkan minat konsumen terhadap pembelian produk air mineral tersebut (Nova Muhani et al., 2022). Dengan adanya proses sterilisasi pada air mineral maka akan lebih sangat teliti terhadap pemeriksaan kandungan pada air mineral tersebut, jika telah mengetahui hasil sterilisasi tersebut maka akan terciptanya standar kualitas terhadap produk air mineral. Karena telah melengkapi segala proses sterilisasi maka dapat dinyatakan telah memenuhi standar kelengkapan produk dan hal tersebut dapat meningkatkan minat konsumen pada produk air mineral di pasar penjualan (Rahim, 2022).

Berdasarkan uraian diatas maka dibentuk hipotesis kelima (H5) : Moderasi Standar Kelengkapan Produk Atas Proses Sterilisasi Terhadap Minat Konsumen

METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini adalah penggunaan minat konsumen air mineral, sampel penelitian adalah perwakilan dari populasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan variabel penelitian.

Metode penentuan jumlah sampel menggunakan metode hair, dimana jumlah sampel dikisaran 5-10 kali dari jumlah indicator atau jumlah dari pertanyaan yang ada di dalam kuisioner (Hair & Alamer, 2022). Pemilihan sampel menggunakan metode convenience (Bambang Sudaryana et al., 2022), Metode ini menjelaskan bahwa sampel dipilih berdasarkan kemudahan untuk menemui atau berkomunikasi.

Analisi yang digunakan adalah analisis regresi disertai dengan uji moderasi atau disebut juga dengan analisis jalur dengan metode partial least square (Hustanto & Warsindah, 2022), Analisis terhadap data penelitian menggunakan software smart PLS (Musyaffi et al., 2022).

Penelitian ini meneliti empat variabel yang terdiri dari variabel (X1) Keunggulan produk Variabel, (X2) Proses sterilisasi, (Y) Minat konsumen, Selanjutnya variabel (Z) Standar kelengkapan produk. Menurut Amelia (2021) Keunggulan produk adalah kelengkapan keutuhan pelanggan, yang memajukan point barang atau bantuan dalam rangka mencukupi target nasabah. Variabel Keunggulan Produk yaitu : kualitas produk melalui peningkatan kinerja, keandalan, kesesuaian, dan daya tahan dapat mendorong peningkatan kepuasan pelanggan. (Sitanggang, et al., 2019). Menurut Suryani et al. (2022) Deskripsi air minum yaitu air yang sebanding dengan ketentuan , di mana air minum ini adakala mampu spontan untuk diminum atau mungkin menjumpai beraneka ragam sistem masa lampau (Kemenkes RI, 2021). Kualitas air yang ingin untuk diminum laya mencukupi ketentuan yang ada didalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 492/2010, yang mencakup dari ketentuan wujud, kimia, radio aktif dan biologis (Kemenkes RI, 2021). Terletak beraneka ragam provokasi kesehatan hasil kejernihan air yang minim meliputi kolera, skabies, trakoma, leptospirosis, schistosomiasis, dan lain-lain. Sementara air yang tidak menyehatkan untuk dikonsumsi, suatu durasi yang disebut water borne disease hendak muncul di kalangan masyarakat umum. Variabel dari proses sterilisasi yaitu : Hasil yang sesuai dengan proses sterilisasi, Penggunaan metode dalam melakukan sterilisasi air mineral, Pengaruh metode pelaksanaan proses sterilisasi (Suryani et al., 2022). Menurut (Kepemimpinan et al., 2019) Minat beli yaitu target nasabah untuk mempunyai barang dimana minat beli tercantum hendak timbul jika oknum nasabah sudah terhasut tentang harga dan kualitas dari barang tersebut, kelebihan atau kelemahan barang dan pertandingannya, dan kualitas yang dipasarkan. Variabel dari Minat Konsumen terbagi menjadi 2 Indikator yaitu : Penetapan harga, dan Kemasan air mineral. (Darmawan & Arifin, 2021). Menurut, Amelia (2021) Kelengkapan produk yaitu item produk dibursa, pelaku usaha perlu mengamankan beberapa item produknya terdapat di semua frekuensi distribusi. Kejadian itu supaya dapat membenarkan hingga perdagangan berlangsung secara menyeluruh pada berbagai macam item produk yang dipunyai oleh perseroan. Variabel dari Kelengkapan Produk yaitu : Keragaman produk merupakan banyaknya pilihan yang tersedia bagi pelanggan berdasar keperluan serta kemampuannya, Variasi merek produk merupakan tersedianya berbagai merek yang membuat konsumen yakin dan percaya untuk memilih produk dan mengambil keputusan pembelian terhadap produk tersebut, Variasi ukuran produk merupakan tersedianya pilihan secara ukuran produk baik

dari ukuran terbesar hingga yang terkecil, dan Variasi kualitas produk merupakan interpretasi konsumen terhadap kualitas yang diberikan pada produk tersebut sehingga mampu memuaskan keinginan konsumen yang menggunakan produk tersebut (Oxvaldo, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan sampel terpilih sebanyak 200 responden dari kalangan mahasiswa dan masyarakat. Responden laki – laki sebanyak 80 orang dan perempuan sebanyak 120 orang yang menjadi sampel di penelitian ini berusia kurang dari < 17 tahun sebanyak 33 orang (16,5%), usia 18-25 tahun sebanyak 114 (57%), usia 26-35 tahun sebanyak 36 orang (18%), dan usia diatas >36 tahun sebanyak 17 orang (8,5%). Dengan empat kriteria pendidikan terakhir, di antaranya terdiri dari 105 orang (52,5%) berasal dari SMK/SMA, 28 orang (14%) berasal dari D3, 67 orang (33,5%) berasal dari Strata 1, dan 0 orang (0%) berasal dari Strata 2.

Uji Statistik Deskriptif

Pengaruh statistic deskriptif ini perlu dilakukan untuk melihat gambar data secara umum seperti terendah (minimum), tertinggi (maximum), rata – rata (mean), dan standar deviasi dari masing – masing variabel yaitu keunggulan produk, proses sterilisasi, minat konsumen, dan standar kelengkapan produk. Mengenai uji statistic deskriptif penelitian dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keunggulan Produk	200	2.00	5.00	4.2540	.54458
Proses Sterilisasi	200	2.80	5.00	4.2470	.53462
Minat Konsumen	200	1.00	5.00	4.1880	.66155
Standar Kelengkapan Produk	200	2.00	5.00	4.1970	.57781
Valid N (listwise)	200				

Berdasarkan Hasil Uji Statistik Deskriptif, dapat kita gambarkan distribusi data yang di dapatkan sebagai berikut :

1. Variabel Keunggulan Produk dari data diatas dideskripsikan bahwa nilai minimum 2.00, sedangkan nilai maximum sebesar 5.00, nilai rata – rata sebesar 4.2540, dan standar deviasi sebesar 0.54458.
2. Variabel Proses Sterilisasi dari data diatas dideskripsikan bahwa nilai minimum 2.80, sedangkan maximum sebesar 5.00, nilai rata – rata sebesar 4.2470, dan standar deviasai sebesar 0.53462.
3. Variabel Minat Konsumen dari data diatas dideskripsikan bahwa nilai minimum 1.00, sedangkan maximum 5.00, nilai rata – rata sebesar 4.1880, dan standar deviasi sebesar 0.66155.
4. Variabel Standar Kelengkapan Produk dari data diatas dideskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 2.00, sedangkan nilai maximum sebesar 5.00, nilai rata - rata sebesar 4.1970, dan standar deviasi sebesar 0.57781.

Realibilitas

Berdasarkan data diatas , hasil uji validitas dilakakukan dengan menguji perbandingan akar kuadrat AVE dengan nilai AVE lebih besar dari 0,5 menunjukkan uji vallidasi lulus dengan benar. Oleh karena itu, indikator yang digunakan harus valid dan menunjukkan validitas konvergen yang memadai. Hasil yang diperoleh juga menjukkan skor Rho-A dan reabilitas komposit lebih besar dari 0,7, yang berarti uji reabilitas memenuhi kriteria. Uji model structural atau inner model menunjukkan hubungan atau kekuatan estimasi antar variable diukur menggunakan 3 kriteria yaitu R-square, F-Square, dan Estimasi For Path Coeffecient. Berikut ini adalah *uji reliabilitas* dinyatakan *reliable* dan memenuhi kriteria. Sebagai berikut ini:

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Rho-A	Reliabilitas Komposit	Rata – rata Varians Estrak (AVE)
Keunggulan Produk	0.829	0.851	0.879	0.594
Minat konsumen	0.85	0.855	0.892	0.624
Moderasi Standar Kelengkapan Produk atas Pengaruh Keunggulan Produk	1	1	1	1
Moderasi Standar Kelengkapan Produk atas Pengaruh Proses Sterelisasi	1	1	1	1
Proses Strelisasi	0.815	0.823	0.872	0.578
Standar Kelengkapan Produk	0.813	0.823	0.87	0.573

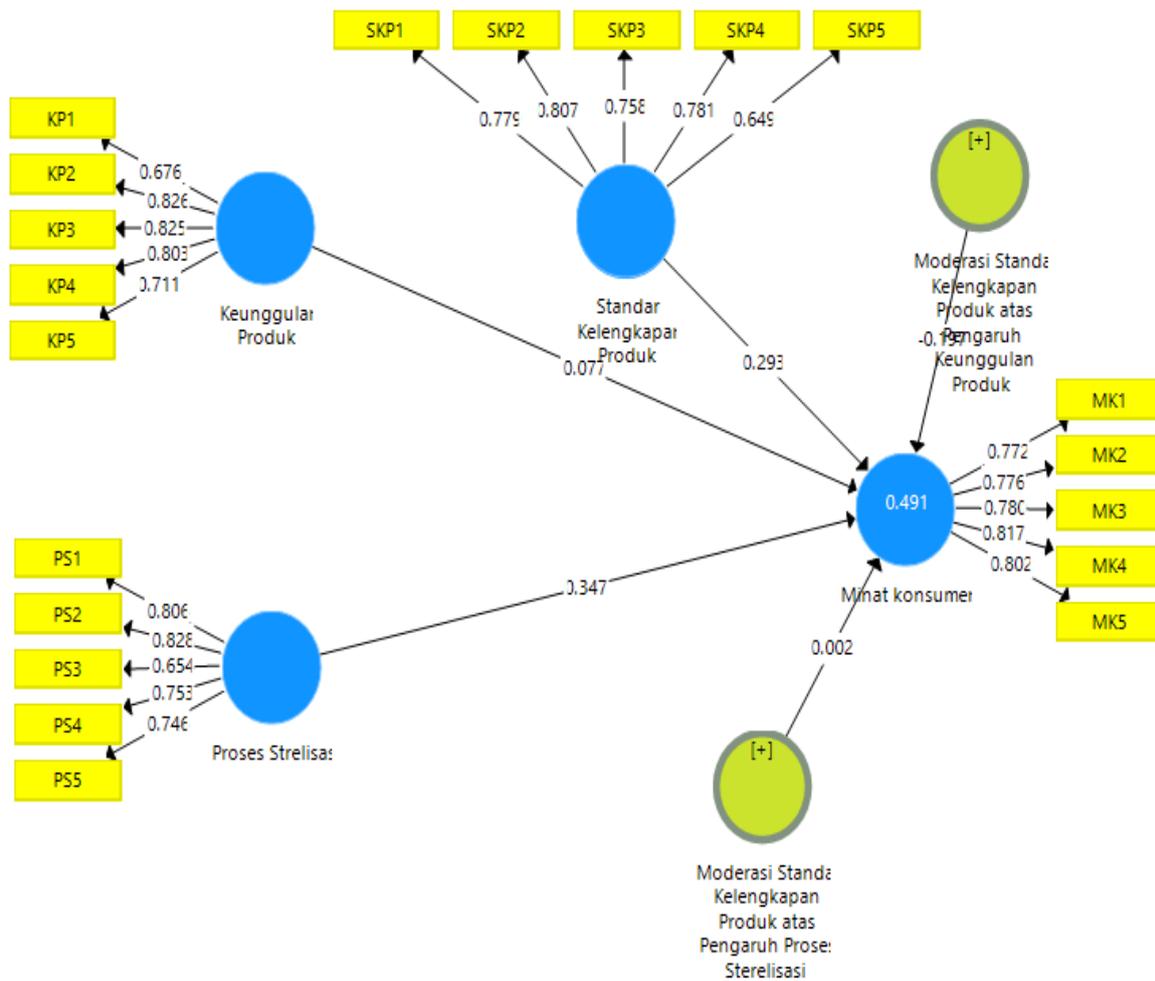
Sumber: Hasil Olah Data Smart PLS, 2022

Dalam model penelitian ini, dalam Variabel Keunggulan produk memiliki nilai Cronbch's Alpha 0.829, Rho-a 0.851, Reabilitas Komposit 0.879; Minat Konsumen memiliki nilai Cronbch's Alpha 0.85, Rho-a 0.855, Reabilitas Komposit 0.892; Proses Sterilisasi memiliki nilai Cronbach Alpha 0.815, Rho-a 0.823, Reabilitas Komposit 0.872; Standar Kelengkapan Produk memiliki nilai Cronbach's Alpha 0.813, Rho-a 0.823, Reabilitas Komposit 0.823. Dari hasil uji realibitas nilai Cronbach's Alpha, Rho-a, Reabilitas Komposit lebih besar dari 0,7 maka dengan demikian menyatakan bahwa variabel tersebut lolos uji reabilitas sesuai dengan kriteria. Uji Reailitas dalam Keunggulan produk memiliki nilai AVE 0.594, Minat konsumen memiliki nilai AVE 0.624, Proses sterilisasi memiliki nilai AVE 0.578, Standar kelengkapan produk memiliki nilai AVE 0.573. Dengan Uji reabilitas menunjukkan AVE lebih besar dari 0,5 maka semua variabel dalam penelitian ini dikatakan lolos Uji reabilitas.

Uji Validitas

Uji validitas untuk melihat instrumen penelitian, khususnya pernyataan atau pertanyaan dalam kuisisioner penelitian layak atau tidak untuk mewakili variabel yang diteliti.

Penelitian dikatakan valid apabila nilai indikator Loading Factor harus lebih besar atau sama dengan 0,5. Berikut gambar hasil penelitian yang telah di uji menggunakan PLS agar dapat dilihat data yang valid dan data yang tidak valid.



Gambar 1. Uji Validitas

Uji Hipotesis

Berikut hasil pengujian hipotesis penelitian :

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

HYPOTESIS		ORIGINAL SAMPLE (O)	SAMPLE MEAN (M)	STANDART DEVIATION (STDEV)	T - STATISTICS (O/STDEV)	P VALUES	Decicison
H1	Keunggulan Produk -> Minat Konsumen	0.077	0.079	0.082	0.933	0.351	Not Accepted
H2	Moderasi Standar Kelengkapan Produk atas Pengaruh Keunggulan Produk -> Minat Konsumen	-0.197	-0.199	0.075	2.616	0.009	Accepted
H3	Moderasi Standar Kelengkapan Produk atas Pengaruh Proses Sterilisasi -> Minat Konsumen	0.002	0.017	0.073	0.024	0.981	Not Accepted
H4	Proses Sterilisasi -> Minat Konsumen	0.347	0.345	0.102	3.39	0.001	Accepted
H5	Standard Kelengkapan Produk -> Minat Konsumen	0.293	0.304	0.087	3.391	0.001	Accepted

Sumber: Hasil Olah Data Smart PLS, 2022

Berdasarkan olah data yang dilakukan, hasilnya dapat digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai nilai T-statistics dan nilai P-value. Hipotesis penelitian dapat dinyatakan diterima apabila P-Value < 0,05. Berdasarkan hasil data diatas maka dapat disimpulkan uji hipotesis yang diperoleh yaitu bahwa dari 5 hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini,ada dua variable yang diterima yaitu :

Pembuktian hipotesis pertama (H1) Keunggulan produk terhadap Minat konsumen

Hipotesis hasil dari H1 menunjukkan nilai data diatas menunjukkan nilai T-statistik 0.933 kurang dari T tabel 1.96. Maka dinyatakan bahwa keunggulan produk mempunyai pengaruh negative terhadap minat konsumen. Dimana keunggulan produk yaitu didapatkan dengan cara menemukan keseluruhan harapan pelanggan, meningkatkan nilai produk atau pelayanan dalam rangka memenuhi pelanggan. Selain itu keunggulan produk juga dapat mempengaruhi minat konsumen pada pembelian produk air mineral (Mangantar & Mandagie, 2022) (Rijal Nur et al., 2019) (Kewirausahaan et al., 2020). kualitas produk melalui peningkatan kinerja, keandalan, kesesuaian, daya tahan dapat mendorong peningkatan kepuasan pelanggan. Kualitas produk melalui peningkatan kinerja sebagai indikator dari keunggulan produk diwujudkan dalam bentuk 5 implementasi. Pertama, Apakah kualitas produk air mineral sangat memenuhi standar. Kedua, Apakah air mineral menjadi keandalan konsumsi sehari-hari. Ketiga, Apakah air mineral memenuhi kesesuaian kebutuhan sehari-hari. Keempat, Apakah air mieral dapat menciptakan kepuasan terhadap konsumen. Dan yang kelima, Apakah kualitas air mineral dapat menjadi daya tahan terhadap kepuasan pelagggan. keterkaitan variabel keunggulan produk terhadap minat konsumen adalah dimana keunggulan produk yang telah memenuhi standar keunggulan yang banyak diminati oleh konsumen pada air mineral, keunggulan sangat penting untuk produk karna itu yang dapat

mempengaruhi minat konsumen untuk membeli produk tersebut. Namun dapat berpengaruh negatif dengan minat konsumen, yang dimana setiap keunggulan produk yang ada pada air mineral tidak selamanya dapat meningkatkan minat konsumen, karena bisa berpengaruh pada produk lain, jadi keunggulan produk dapat berpengaruh negatif pada minat konsumen, karena setiap keunggulan produk tidak dapat menarik minat konsumen keseluruhan karena ada faktor lain dari persaingan antar produk air mineral. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) ini tidak diterima.

Pembuktian Hipotesis Kedua (H2) Moderasi Standar Kelengkapan Produk Atas Pengaruh Keunggulan Produk Terhadap Minat Konsumen

Standar kelengkapan produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat konsumen dengan nilai T- Statistik 2.616. Kualitas standar kelengkapan produk adalah suatu hal yang diciptakan untuk memenuhi standar kebutuhan yang dibutuhkan konsumen dalam pemenuhan harapan yang dikehendaki konsumen, dengan demikian pula dengan adanya standar kelengkapan produk dapat menjadikan air mineral menjadi produk yang unggul. Dengan terciptanya kelengkapan produk dan keunggulan produk, maka hal tersebut dapat menciptakan minat konsumen yang tinggi pada produk air mineral tersebut (Airlangga & Faishal, 2020) (Sunarya, 2021) (Jamjuri et al., 2022). Standar kelengkapan produk terdiri dari 4 indikator diantaranya : keragaman produk yang dijual, Variasi produk yang dijual, Ketersediaan produk yang dijual, Macam merk yang tersedia. Pertama, Apakah beberapa produk yang dipasarkan sudah cukup memenuhi kebutuhan. Kedua, Apakah anda cukup puas dengan varian produk yang telah dipasarkan. Ketiga, Apakah anda cukup dengan ketersediaan produk air mineral yang di pasarkan. Keempat, Apakah merk yang di pasarkan sudah sesuai dengan isi dari produk tersebut. dan yang terakhir, Apakah merk menarik bagi anda. keterkaitan moderasi standar kelengkapan produk atas pengaruh keunggulan produk adalah dimana jika kelengkapan produk air mineral sudah mencapai standar kelengkapan produk bagi konsumen masyarakat maka akan berpengaruh atas keunggulan produk, karena jika standar kelengkapannya sudah lengkap, maka produk air mineral tersebut sudah menjadi produk yang memenuhi standar produk yang telah di tentukan, hal ini juga berpengaruh atas minat konsumen, yang demikian rupa jika standar kelengkapan produk dan keunggulan produk telah mencapai standarnya maka itu dapat menjadi satu hal untuk menarik minat konsumen atas produk air mineral yang dipasarkan, maka dengan demikian minat pembelian masyarakat pada produk air mineral tersebut akan meningkat pada penjualan air mineral, maka disimpulkan bahwa Hipotesis kedua diterima.

Pembuktian Hipotesis Ketiga (H3) Moderasi Standar Kelengkapan Produk atas Pengaruh Proses Sterilisasi Terhadap Minat Konsumen

Apabila dilihat dilihat dari P value sebesar 0.981 menyatakan nilai tersebut melebihi nilai signifikansi (0.05) maka dinyatakan tidak diterima dan tidak ada hubungan secara signifikan. Karena telah melengkapi segala proses sterilisasi maka dapat dinyatakan telah memenuhi standar kelengkapan produk dan hal tersebut dapat meningkatkan minat konsumen pada produk air mineral di pasar penjualan (Sunarya, 2021) (Rahim, 2022) (Nova Muhani et al., 2022). keterkaitan moderasi standar kelengkapan produk atas pengaruh sterilisasi terhadap minat konsumen adalah dimana standar kelengkapan dari produk air mineral tersebut telah memenuhi standar atas yang telah ditentukan oleh aturan tersebut hal tersebut juga berpengaruh atas hasil dari sterilisasi yang telah memenuhi standar kandungan sterilisasi pada produk air mineral tersebut. Namun hal tersebut dapat berpengaruh pada minat

konsumen, yang dimana minat konsumen pada air mineral sangat tidak bisa ditetapkan karena adanya beberapa faktor pada hal tersebut, seperti adanya pesaing yang standar kelengkapan produk dan standar sterilisasi pada produk lainnya, jadi bisa berpengaruh negatif pada minat konsumen atas pembelian produk air mineral, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) ini tidak diterima.

Pembuktian Hipotesis Keempat (H4) Proses Sterilisasi Terhadap Minat Konsumen

Proses sterilisasi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat konsumen T- Statistik 3.39. Jika sudah melewati proses tersebut dan hasilnya pun maksimal, maka hal tersebut dapat dipasarkan untuk masyarakat. Dari hal tersebut dengan kandungan yang maksimal maka dapat menjadi suatu nilai sebagai minat konsumen masyarakat untuk membeli produk air mineral tersebut (Nasution, M. A. S., & Wibasuri, 2022), (Adella Putrinita et al., 2022), (Rika Br. Gultom, 2022). Proses sterilisasi memiliki 4 indikator dan 5 pertanyaan diantaranya yaitu : Hasil yang sesuai dengan proses sterilisasi, Penggunaan metode dalam melakukan sterilisasi air mineral, dan Pengaruh metode pelaksanaan proses sterilisasi. Pertama, Apakah air mineral BIRU sterilisasinya baik. Kedua, Apakah metode yang digunakan sudah cukup sempurna dalam proses sterilisasi. Ketiga, Apakah ada pengaruh yang dirasakan oleh anda setelah mengkonsumsi air mineral. Keempat, Apakah sterilisasi mempengaruhi kualitas air yang dikonsumsi. Dan yang kelima, Apakah metode sterilisasi mempengaruhi kandungan yang ada di air mineral. Keterkaitan variabel proses sterilisasi terhadap minat konsumen adalah dimana proses sterilisasi yang ketat sehingga menciptakan hasil yang baik merupakan sebuah keberhasilan produk air mineral dalam mencapai standar sterilisasi yang baik, jadi hal tersebut berpengaruh positif atas minat konsumen dalam pembelian produk air mineral. Dengan bukti proses sterilisasi yang higienis maka itu dapat menjadi faktor yang baik bagi minat konsumen untuk membeli produk air mineral tersebut, maka disimpulkan bahwa Hipotesis keempat diterima.

Pembuktian Hipotesis Kelima (H5) Standar Kelengkapan Produk Terhadap Minat Konsumen

Standar kelengkapan produk terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat konsumen T- S tatistik 3.391. Standar kelengkapan produk yang baik akan mengundang konsumen untuk mencoba atau mengambil keputusan pembelian kembali dalam pembelian produk air mineral. Selain itu, dengan adanya standar kelengkapan yang dimiliki pada suatu produk air mineral maka akan dapat mempengaruhi minat konsumen (Agus Suyatno et al., 2023) (Widia et al., 2022) (Widia et al., 2022). Minat konsumen memiliki 2 indikator dan 5 pertanyaan diantaranya yaitu : Penetapan harga, dan Kemasan air mineral. Yang pertama, Apakah harga yang ditetapkan untuk satuan air mineral cukupekonomis bagi anda. Kedua, Apakah harga yang telah ditetapkan sebanding kualitas air mineral yang anda konsumsi. Ketiga, kemasan air mineral yang telah ditetapkan menggunakan bahan yang berkualitas. Keempat, Bentuk kemasan yang praktis, dan yang kelima, Kemasan yang dapat menjaga ke higienisan air mineral. keterkaitan variabel standar kelengkapan produk terhadap minat konsumen adalah dimana produk air mineral tersebut telah memenuhi standar kelengkapan yang ada, dari bentuk produk, kemasan dan kandungan yang telah lengkap akan menjadi point penting dalam memenuhi standar kelengkapan produk, hal tersebut juga berpengaruh positif terhadap minat konsumen, jika standar sudah melengkapi kelengkapan produk maka akan meningkat pula minat konsumen dalam pembelian produk air mineral tersebut, maka disimpulkan bahwa Hipotesis kelima diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa air mineral yang sudah di proses srterilisasi sangat dibutuhkan oleh masyarakat dan dapat meningkatkan minat konsumen. dalam memilih sumber air juga dibutuhkan proses srterilisasi sehingga mendapatkan keunggulan produk yang bagus pada air mineral. dengan penelitian ini sudah ditemukan beberapa sampel pada keunggulan produk dan proses srterilisasi terhadap air mineral yang meliputi sesuai variabel. dari penelitian ini mengambil sampel terhadap sesuai google form. Penelitian ini menunjukkan bahwa sumber air yang sudah melewati proses srterilisasi dapat meningkatkan minat beli terhadap air mineral yang mempunyai keunggulan produk yang berkualitas.

Saran

Saran untuk peneliti selanjutnya yang ingin menganalisis tentang tema proses srterilisasi air mineral bisa saja mengambil sampel yang banyak dan seluas - luasnya agar dapat menyempurnakan peneliti yang bertemakan sebuah srterilisasi yang lebih baik pada produk air mineral.

DAFTAR PUSTAKA

- Adella Putrinita, Baiq Rien Handayani, M. A. (2022). Pengaruh Lama Sterilisasi Terhadap Mutu Sayur Lebui Kaleng. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Pangan*, 8(2), 125.
- Agus Suyatno, Karina Sukardi, Siske Tontong, Irma Hakim, A. (2023). Buyer intervention on halal labeling and product quality: literature review. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 6(2), 1269.
- Ahmad Miftah Fauzi, R. H. (2022). Sistem Pendeteksi Tekanan Air Berbasis Internet Of Thing (IoT) Di PDAM Tirta Galuh Kabupaten Ciamis. *Jurnal Saintesa*, 2(13), 1–7.
- Airlangga Dwitama Putra Panggabean, M. F. F. (2020). *International Journal Administration, Business & Organization*, 1(3), 47–53.
- Amelia, D. (2021). *Pengaruh Saluran Distribusi Terhadap Volume Penjualan Produk Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) Pada Cv. Aquaku Jaya Bersama Dompus Nusa Tenggara Barat*.
- Bambang Sudaryana et al., 2022. (2022). Bambang Sudaryana, D. E. A., Ak, M., Agusiady, H. R. R., & SE, M. M. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Deepublish. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2022.
- Darmawan, D., & Arifin, S. (2021). The Studi Empiris tentang Perilaku Konsumen Produk Air Minum dalam Kemasan Ditinjau dari Variabel Harga dan Kesadaran Merek. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 7(3), 179–186. <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i3.434>
- Eltonia, N., & Hayuningtias, K. A. (2022). Pengaruh Citra Merek, Persepsi Harga dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) Merek Le Minerale 600ml, *Jurnal Mirai Management*, 6(2), 250–256. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/view/1938%0Ahttps://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/download/1938/1277>
- Hair, J., & Alamer, A. (2022). Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) in second language and education research: Guidelines using an applied example. *Research Methods in Applied Linguistics*, 1(3), 100027. <https://doi.org/10.1016/j.rmal.2022.100027>
- Hustanto, A. H., & Warsindah, L. (2022). (2022). Pengaruh Strategic HRM Practices Terhadap

- Turnover Intention Dimediasi Employee Satisfaction dan Work Engagement di Industri Telekomunikasi. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 5(1), 131–140. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>
- Ilham, M. (2020). Analisis Kualitas Air (Mn,Cu,Zn,F - dan Cl-) pada Mata Air Pegunungan Desa Sadar, Kecamatan Tellu Limpoe, Kabupaten Bone. *PhD Thesis*, 23–24.
- Jamjuri, Agus David Ramdanyah, H. N. (2022). Pengaruh Merchandising dan Price Discount Terhadap Impulse Buying Melalui Emosi Positif Sebagai Intervening. *INTECH Teknik Industri Universitas Serang Raya*, 8(2), 171–181.
- Kito, Kepemimpinan, P., Organisasi, P., Motivasi, D. A. N., Efektifitas, T., Pegawai, K., Dinas, P., Daerah, P., & Bogor, K. (2019). *Jurnal Manajemen*. 6(1), 131–143.
- Kewirausahaan, P. S., Ekonomi, F., Muhammadiyah, U., Kewirausahaan, P. S., Ekonomi, F., Muhammadiyah, U., Kewirausahaan, P. S., Ekonomi, F., & Muhammadiyah, U. (2020). *PADA KEARIFAN LOKAL Beni Dwi Komara Heri Cahyo Bagus Setiawan Aries Kurniawan*. 3(2), 15–22.
- Mangantar, M., & Mandagie, Y. (2022). Loyalitas Konsumen Di Fif Group Cabang Manado Analysis of the Influence of Customer Value and Product Advantage on Consumer Loyalty in Fif Group Manado Branch. *Jurnal EMBA*, 10(1), 19–28.
- Muh Nur Alfian S Kasim et al. (2022). Pengaruh Citra Merek dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) Merek Nabih pada CV . Anugrah Jaya di Kecamatan Popayato. *Journal of Management*, 5(3), 415–426. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.325>
- Musyaffi, A. M., Khairunnisa, H., & Respati, D. K. (2022). Musyaffi, A. M., Khairunnisa, H., & Respati, D. K. (2022). Konsep Dasar Structural Equation Model-Partial Least Square (Sem-Pls) Menggunakan Smartpls. Pascal Books. *Konsep Dasar Structural Equation Model-Partial Least Square (Sem-Pls) Menggunakan Smartpls.*, 2022.
- Nasution, M. A. S., & Wibasuri, A. (2022). (2022). Pengaruh Kualitas Produk Dan Promosi Terhadap Kepuasan Konsumen Produk Susu Bear Brand Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Bandar Lampung. *PhD Thesis*, 1–13.
- Nova Muhani , Rohman Daka, Ghina Gabriella Yusuf, Rifda Aulia Zahrah, A., & Retnaningsih, E. S. (2022). *Poltekita : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 979–986. <https://doi.org/10.33860/pjpm.v3i4.1550>
- Oxvaldo, B. (2021). *Pengaruh Kualitas Produk Dan Kelengkapan Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pt Bentro Adisandi Ivena Batam*. 1–53.
- Rahim, F. (2022). Hubungan Personal Hygiene Dan Sanitasi Makanan Dengan Kontaminasi Telur Cacing Pada Lalapan Kubis Di Warung Makan Kaki Lima Kota Makassar. *Skripsi*, 90.
- Ramadhan, A. K., Adam, kharisma B., & Kurniawan, E. (2021). Perancangan Dan Implementasi Buck Regulator Dengan Sumber Tegangan Tiga Fasa Untuk Aplikasi Pada Sistem Elektrolisis Air Mineral. *e-Proceeding of Engineering*, 8(1), 45–54.
- Rijal Nur, A. A., Purnama Alam, A. R., & Anggi, A. (2019). Pengaruh Kemasan Produk Susu Bear Brand Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada PT. Oze Power Switch Di Makassar. *Movere Journal*, 1(2), 111–120. <https://doi.org/10.53654/mv.v1i2.63>
- Rika Br. Gultom. (2022). Minat Beli Produk Bumbu Masak Kokita PT. Ikapharmindo Di Medan, *Skripsi*, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area Medan, 71.
- Rohmawati, H. I. (2019). Identifikasi Bakteri Pseudomonas Aeruginosa Pada Air Minum Dalam Kemasan. *Skripsi*, 8(5), 55.
- Sunarya, E. (2021). *Pengaruh Kualitas Produk dan Harga terhadap Minat Beli dengan*

- Pendapatan Konsumen sebagai Variabel Moderasi di Kabupaten Bulukumba (Studi pada Produk* [http://repositori.uin-alauddin.ac.id/20615/%0Ahttp://repositori.uin-alauddin.ac.id/20615/1/Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Minat.pdf](http://repositori.uin-alauddin.ac.id/20615/%0Ahttp://repositori.uin-alauddin.ac.id/20615/1/Pengaruh%20Kualitas%20Produk%20dan%20Harga%20Terhadap%20Minat.pdf)
- Suryani, A., Kusumayati, A., Studi, P., Kesehatan, I., Masyarakat, F. K., & Indonesia, U. (2022). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kualitas Biologis Air Minum Isi Ulang : Literature Review. *Prepotif Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2), 1852–1860.
- Widia, N., Sulistyandari, & Nofirda, F. A. (2022). Pengaruh Promosi, Kualitas Pelayanan Dan Kelengkapan Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen di Guardian Store Pekanbaru. *Muhammadiyah Riau Accounting and Business Journal*, 3(1), 021–029. <https://doi.org/10.37859/mrabj.v3i1.2768>